

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Metode penelitian merupakan suatu cara ataupun teknik yang dipergunakan sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data serta menganalisisnya agar diperoleh suatu kesimpulan guna mencapai tujuan penelitian. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2017:6) menjelaskan bahwa: Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode penelitian deskriptif mempunyai tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Dengan metode deskriptif, dapat diselidiki kedudukan (status) fenomena atau faktor melihat hubungan antara satu faktor dengan faktor lain. Penelitian deskriptif mencakup metode penelitian yang lebih luas dan serasa lebih umum sering diberi nama metode survey. Melalui penelitian deskriptif maka dapat diperoleh deskripsi dari rumusan masalah pertama yaitu bagaimana kepemimpinan di Toserba Yogya Grand Subang.

Metode verifikatif adalah metode penelitian untuk menguji hipotesis pembuktian yang menunjukkan hipotesis dengan menggunakan metode statistika

sehingga dapat diambil hasil diterima atau di tolak. Penelitian verifikatif bertujuan menjawab rumusan masalah yang keempat yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja pegawai dan seberapa besar pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja pegawai baik secara parsial maupun simultan.

Berdasarkan sifat penelitian, yaitu deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data lapangan, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Metode survey adalah pengumpulan data yang dilakukan terhadap suatu objek di lapangan dengan mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian mengenai kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kinerja pegawai. Adapun menurut Sugiyono (2017:61) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya atau variabel yang diduga sebagai penyebab dari variabel lain. Variabel bebas dinyatakan dalam “X” dimana Kepemimpinan sebagai (X1) dan budaya organisasi sebagai (X2)
 - a. Kepemimpinan (X1), adalah proses mempengaruhi kegiatan individu dan kelompok dalam usaha situasi tertentu. Upaya untuk mempengaruhi banyak

orang melalui komunikasi untuk mencapai tujuan. Tohardi (2015:222) yaitu pengarahan, komunikasi, pengambilan keputusan dan motivasi pegawai.

- b. Budaya Organisasi (X2), adalah sistem nilai dan keyakinan bersama yang diambil dari pola kebiasaan dan falsafah dasar pendirinya yang kemudian berinteraksi menjadi norma-norma dari Umar (2017:207). Budaya organisasi diukur menggunakan delapan dimensi, yaitu inisiatif individual, toleransi terhadap tindakan risiko, pengarahan, integrasi, kontrol, identitas, dan toleransi terhadap konflik.

2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dinyatakan dalam “Y” Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja pegawai. Kinerja (Y), adalah suatu hasil yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan padanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan, serta waktu. Kinerja pegawai yang diukur dengan menggunakan empat dimensi dari Gomes dikutip oleh Rahardi (2018:36) yaitu, kualitas pekerjaan, kuantitas pekerjaan, pengetahuan pekerjaan dan kehadiran.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel dilakukan dengan cara menjelaskan pengertian konkrit dari setiap variabel tersebut, sehingga dimensi indikator dan pengukuran dapat dilakukan. Untuk lebih jelasnya operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variable/Konsep variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
Kepemimpinan (X1) Kepemimpinan Mempengaruhi kegiatan individual kelompok dalam usaha situasi tertentu dan mempengaruhi banyak orang melalui komunikasi untuk mencapai tujuan Tohardi (2015:222)	1. Pengarahan	a. Pengarahan yang jelas dan dapat dimengerti	Pengarahan yang diberikan pimpinan jelas dan dapat dimengerti	Ordinal	1
		b. Pemahaman instruksi atau perintah dari pimpinan	Tingkat pemahaman karyawan terhadap instruksi atau perintah yang diberikan pimpinan	Ordinal	2
	2. Komunikasi	a. Kemampuan menciptakan komunikasi antara pegawai dan karyawan	Tingkat kemampuan menciptakan komunikasi yang baik dengan atasan	Ordinal	3
		b. Menciptakan kerja sama antara pimpinan dan bawahan	Tingkat kerjasama yang tercipta antara pimpinan dengan karyawan berjalan dengan baik	Ordinal	4
	3. Pengambilan Keputusan	a. Pengambilan keputusan dengan melihat situasi dan kondisi	Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat situasi dan kondisi	Ordinal	5
		b. Penerimaan karyawan terhadap keputusan	pada saat itu Tingkat penerimaan karyawan terhadap keputusan	Ordinal	6
	4. Memotivasi karyawan	a. Motivasi	Memberikan motivasi atau semangat kerja setiap karyawan harus objektif	Ordinal	7
		b. Pimpinan memahami kebutuhan karyawan	Tingkat pimpinan memahami kebutuhan karyawan	Ordinal	8
Budaya Organisasi (X2) " sistem nilai dan keyakinan bersama yang diambil dari pola kebiasaan dan falsafah dasar pendirian yang kemudian berinteraksi	1. Inisiatif individual	a. Kebebasan mengemukakan pendapat	Tingkat kebebasan dalam mengemukakan pendapat	Ordinal	1
		b. Kebebasan untuk berinisiatif dalam bekerja	Tingkat kebebasan untuk berinisiatif dalam bekerja	Ordinal	2
	2. Toleransi terhadap tindakan beresiko	a. Kesempatan untuk bertindak aktif dalam pekerjaan	Tingkat kesempatan untuk bertindak aktif dalam pekerjaan	Ordinal	3
		b. Kebebasan dalam berinovatif	Tingkat kebebasan dalam berinovatif		4
	3. Arah	a. Kejelasan kerja dalam organisasi	Tingkat kejelasan dalam organisasi	Ordinal	5

Lanjutan Tabel 3.1

Variable/Konsep variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item	
menjadi norma-norma” Umar (2017:207)		b. Harapan sesuai dengan visi dan misi di dalam organisasi	Tingkat harapan sesuai dengan visi dan misi di organisasi	Ordinal	6	
	4. Integrasi	a. Kordinasi antara unit organisasi	Tingkat kordinasi antara unit dan organisasi	Ordinal	7	
		b. Memberikan dorongan antara unit organisasi	Tingkat memberikan dorongan antara unit organisasi	Ordinal	8	
	5. Kontrol	a. Sistem pengawasan dalam instansi	Tingkat sistem pengawasan dalam instansi	Ordinal	9	
		b. Ketegasan peraturan dalam instansi	Tingkat ketegasan peraturan dalam instansi	Ordinal	10	
	6. Identitas	a. Kebanggaan terhadap organisasi dan bagiannya	Tingkat kebanggaan mengenai nilai-nilai dalam organisasi	Ordinal	11	
		b. Pengetahuan mengenai nilai-nilai budaya dalam organisasi	Tingkat pengetahuan mengenai nilai-nilai dalam organisasi	Ordinal	12	
	7. Toleransi terhadap konflik	a. Penyelesaian konflik yang ada di kantor	Tingkat penyelesaian konflik yang ada di kantor	Ordinal	13	
		b. Kebebasan menyampaikan kritik	Tingkat kebebasan menyampaikan kritik	Ordinal	14	
	Kinerja Karyawan (Y) “A result achieved by someone in carrying out their duties assigned to them is based on skill, experience and sooth as well as time” Gomes (2018:36)	1. <i>Quality of workers</i>	a. <i>Skills in performing tasks</i>	Tingkat keterampilan dalam mengerjakan tugasnya	Ordinal	1
			b. <i>Accurancy in performing tasks</i>	Tingkat ketelitian dalam mengerjakan tugasnya	Ordinal	2
		2. <i>Quantity of warkers</i>	a. <i>Output volume</i>	tingkat volume keluaran	Ordinal	3
			b. <i>Contribution to the work</i>	Tingkat kontribusi terhadap hasil kerja	Ordinal	4
3. <i>Knowledge</i>		a. <i>Knowledge of the work done</i>	Tingkat pengetahuan mengenai pekerjaan yang dilakukan	Ordinal	5	
		b. <i>Having skills in completing tasks</i>	Tingkat memiliki keterampilan dalam menyelesaikan tugasnya	Ordinal	6	
4. <i>Presence</i>		a. <i>Employee attendance</i>	Tingkat absensi pegawai	Ordinal	7	
		b. <i>punctuality</i>	Tingkat ketepatan waktu	Ordinal	8	

Sumber : Data yang tersedia diolah kembali oleh peneliti (2020).

3.3 Populasi dan Sampel

Pengertian dari populasi adalah keseluruhan elemen atau unsur yang akan diteliti. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi, artinya tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi. Populasi dan sampel dilakukan agar data peneliti menjadi lebih akurat, mendapatkan data yang sesuai dengan harapan dan mempermudah dalam proses penelitian.

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya menurut Sugiyono (2017:80). Peneliti mengambil populasi di dalam penelitian ini adalah sebanyak 158 karyawan Toserba Yogya Grand Subang.

Tabel 3.2
Populasi Karyawan Toserba Yogya Grand Subang

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah Karyawan
1.	Administrasi	8 orang
2.	Customer Relation	4 orang
3.	Divisi Teknik	8 orang
4.	Kasir	36 orang
5.	Service Crew	102 orang
Jumlah		158 orang

Sumber : Toserba Yogya Grand Subang (2020)

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi,

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dan *instrument* pengumpulan data disusun sebagai faktor penting demi keberhasilan penelitian, dengan cara mengumpulkan data, sumbernya dan alat yang digunakan. Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi, dan sebagainya. Sedangkan instrument pengumpul data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Karena berupa alat, maka instrument dapat berupa lembar cek list, kuesioner (angket terbuka atau tertutup), jika dilihat dari sumbernya maka data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

c. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara, obeservasi dan kuesioner yang disebarkan kepada sejumlah sampel responden yang sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi yang dalam penelitian ini yaitu di Toserba Yogya Grand Subang.

b. Data sekunder

Data yang diperoleh dari pihak lain secara tidak langsung. Memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan berupa sejarah perusahaan, ruang lingkup perusahaan, struktur organisasi, buku, literature, artikel, serta situs di internet.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

1. Studi lapangan (*Field Research*) yaitu melaksanakan peninjauan ke organisasi atau instansi yang bersangkutan. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Observasi

Yaitu mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang terjadi dilapangan. Untuk mendapat data-data informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.

- b. Wawancara

Yaitu suatu bentuk komunikasi secara lisan yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang keadaan perusahaan. penulis melakukan wawancara dengan bagian kepegawaian yang mempunyai wewenang dari para pegawai yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

- c. Penyebaran angket atau kuesioner

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan daftar pertanyaan yang sesuai yang sudah dipersiapkan secara tulis dengan menyebarkan angket dan disertai dengan alternatif jawaban yang telah disediakan.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*) yaitu pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari *literature* atau sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Studi perpustakaan dapat diperoleh dari data sekunder yaitu *literature-literature*, buku-buku, yang berkaitan dengan objek yang diteliti dan bertujuan mengetahui teori yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

a. Jurnal

Data pendukung yang berhubungan dengan penelitian yang membahas berbagai macam ilmu pendidikan serta penelitian dianggap relevan dengan topik pendidikan.

b. Internet

Dengan cara mencari data-data yang berhubungan dengan topik penelitian, yang dipublikasikan di internet baik yang berbentuk jurnal, makalah ataupun karya tulis.

c. Sejarah, literatur dan profil Toserba Yogya Grand Subang

3.5 Teknik Pengolahan Data

Pada sub teknik pengolahan data ini untuk menjawab rumusan masalah hipotesis penelitian. Metode analisis data sangat tergantung pada jenis penelitian dan metode penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data diikuti dengan pengujian hipotesis sementara.

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Validitas sebagai salah satu derajat ketepatan atau keandalan pengukuran instrumen mengenai isi pertanyaan (Sugiyono, 2015:177). Teknik uji yang digunakan adalah teknik korelasi melalui koefisien korelasi *Product Moment*. Skor ordinal dari setiap item pertanyaan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan item. Jika koefisien korelasi tersebut positif, maka item tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika negatif maka item tersebut tidak valid dan akan dikeluarkan dari kuisioner atau

diganti dengan pernyataan perbaikan. Cara mencari nilai korelasi adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien *Product Moment*

r = koefisien korelasi

x = Skor yang diperoleh dari subjek dalam tiap item

y = skor total

n = Jumlah responden dalam uji instrument

ΣX = Jumlah dari variabel X

ΣY = Jumlah dari variabel Y

ΣX^2 = Jumlah kuadrat total dari variabel X

ΣY^2 = Jumlah kuadrat total dari variabel Y

ΣXY = Jumlah perkalian total variabel X dan Y

Syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrumen valid adalah nilai indeks validitasnya $\geq 0,300$ (Sugiyono, 2017) dan jika koefisien korelasi Product Moment $> r$ tabel. Oleh karena itu, semua pernyataan yang memiliki tingkat korelasi dibawah 0,300 harus diperbaiki karena dianggap tidak valid.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *Corrected item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r -hitung yang merupakan nilai dari *Corrected item-Total Correlation* $> 0,300$ (Sugiyono, 2017:124).

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan apakah instrument yang dipakai reliable atau tidak, maksud dari reliable adalah jika instrument tersebut diujikan berulang-ulang maka hasilnya akan sama. Menurut Sugiyono (2017:182), bahwa “reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Untuk menguji reliabilitas digunakan metode (split half) item tersebut di bagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok item ganjil dan kelompok item genap. Kemudian masing-masing kelompok skor tiap itemnya dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total. Apabila korelasi 0,7 atau lebih maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliable yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi di bawah 0,7 maka dikatakan item tersebut tidak reliabel.

$$r_{xy} = \frac{n\sum AB - (\sum A\sum B)}{\sqrt{[n(\sum A^2)][n(\sum B^2)]}}$$

Keterangan :

r_{XY} = Korelasi Pearson Product Moment

$\sum A$ = Jumlah skor belahan ganjil

$\sum B$ = Jumlah skor belahan genap

$\sum A^2$ = Jumlah kuadrat skor belahan ganjil

$\sum B^2$ = Jumlah kuadrat skor belahan genap

$\sum AB$ = Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan belahan kedua genap

Kemudian koefisien korelasinya dimasukan kedalam rumus *Spearman Brown* yaitu:

$$r = \frac{2r.b}{1+rb} r$$

Keterangan:

r = Nilai reabilitas

rb = Korelasi product moment atau belahan pertama dan belahan kedua

Setelah dapat nilai reliabilitas instrument (r hitung), maka nilai tersebut di bandingkan dengan r tabel jumlah responden dan taraf nyata. Bila r hitung $\geq r$ tabel maka instrument tersebut dikatakan reliabel. Sebaliknya Bila r hitung $\leq r$ tabel maka instrument tersebut dikatakan tidak reliabel.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Sugiyono (2017:206) mengatakan analisis merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Pengolahan data dari seluruh responden terkumpul. Pengolahan data dilakukan dengan cara data yang dikumpulkan diolah dan disajikan dalam bentuk tabel. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif dan verifikatif yaitu metode yang bertujuan menggambarkan benar atau tidaknya fakta-fakta yang ada, serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:53) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan tentang ciri-ciri responden dan variabel penelitian. Penulis membuat pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data atau keterangan dari responden yang merupakan pegawai Toserba Yogya Grand Subang.

Kemudian data yang diolah dari hasil pengumpulan kuesioner diberi bobot dalam setiap alternatif jawaban. Untuk pengolahan data dari hasil angket maka penulisan menggunakan metode skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena. Skala *likert* yang diukur kemudian dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan titik tolak untuk menyusun instrument yang berupa pernyataan. Jawaban setiap instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai skor mulai dari angka 5-4-3-2-1. Berikut adalah kriteria penilaian yang digunakan pada skala *likert* Sugiyono (2017:93)

Tabel 3.3
Pemberian Bobot Skor Skala *Likert*

Jawaban	Simbol	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Kurang Setuju	KS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2017:93)

Instrumen penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda. Mengacu kepada ketentuan tersebut ditabulasikan untuk menghitung validasi dan realibilitas. Hasil penyebaran kuesioner tersebut selanjutnya dicari rata-rata dengan menggunakan rumus Husain Umar (2015:146)

$$\text{Nilai Rata-Rata} = \frac{\sum(\text{frekuensi} * \text{Bobot})}{\sum \text{sample}(0)}$$

Setelah rata-rata skor dihitung maka untuk mengategorikan mengklarifikasikan kecenderungan jawaban responden kedalam skala dengan formulasi sebagai berikut:

Skor Minimum = 1

Skor Maksimum = 5

$$\text{Lebar Skala} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

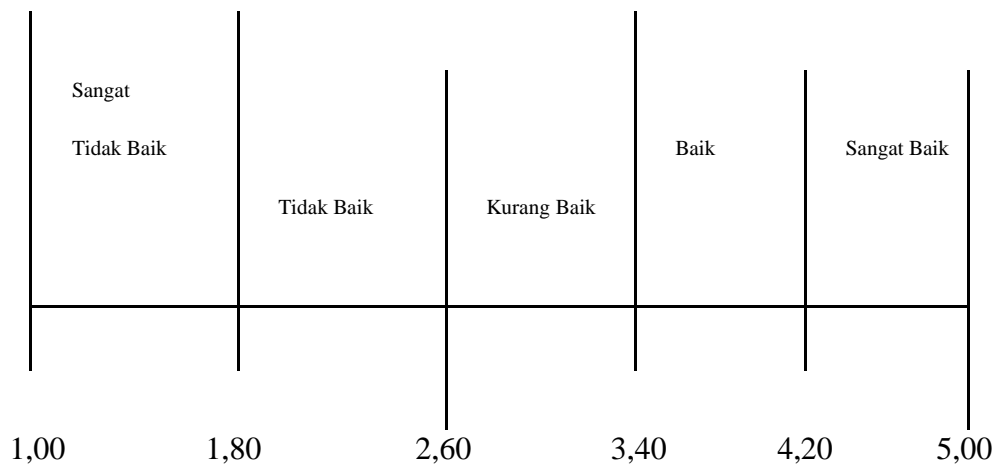
Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut :

Tabel 3.4
Tafsiran nilai rata-rata

Interval	Kriteria
1,00 - 1,80	Sangat tidak baik / Sangat rendah
1,81 - 2,60	Tidak baik / rendah
2,61 - 3,40	Kurang baik / sedang
3,41 - 4,20	Baik / tinggi
4,20 - 5,00	Sangat baik / Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono (2017:130)

Berdasarkan hasil diatas maka secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Garis Kontinum

Sumber: Sugiyono (2017:130)

3.6.2 Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono (2017:55) analisis verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Metode ini digunakan untuk menguji kebenaran dan hipotesis. Berikut adalah hipotesis penelitian yang akan di teliti

1. Terdapat pengaruh positif kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kinerja pegawai.
2. Terdapat pengaruh positif kepemimpinan terhadap kinerja pegawai.
3. Terdapat pengaruh positif budaya organisasi terhadap kinerja pegawai.

Dalam penelitian ini, ada beberapa metode statistik yang digunakan penulis. seperti analisis regresi linier berganda, analisis korelasi berganda, dan analisis koefisien determinasi. Berikut penjelasan dari masing-masing analisis tersebut.

3.6.2.1 *Method of Succesive Interval (MSI)*

Setelah memperoleh data dari hasil penyebaran kuesioner, dimana yang asalnya ordinal dirubah menjadi skala interval, karena dalam penggunaan analisis linear berganda data yang diperoleh harus merupakan data dengan skala interval. Sebelum data dianalisis dengan menggunakan metode tersebut, untuk data yang berskala ordinal perlu diubah menjadi interval dengan teknik *Succesive Interval Method*. Langkah-langkah yang harus dilakukan sebagai berikut :

1. Menentukan frekuensi tiap responden (berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan, hitung berapa banyak responden yang menjawab *score* 1-5 untuk setiap pertanyaan)
2. Menentukan berapa responden yang akan memperoleh skor-skor yang telah ditentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi
3. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan responden, disebut dengan proporsi
4. Menentukan proporsi kumulatif yang selanjutnya mendekati atribut normal
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal standar kita tentukan nilai Z
6. Menentukan nilai skala (*scale value/SV*)

$$SV = \frac{\text{Density at Lower Limit} - \text{Density at Upper Limit}}{\text{Area Under Upper Limit} - \text{Area Under Lower Limit}}$$

7. Menghitung skor hasil transformasi untuk setiap pilihan jawaban dengan menggunakan rumus :

$$Y = SV + (\text{Nilai Skala} + 1)$$

Penulis menggunakan media komputerisasi dengan menggunakan program SPSS for windows untuk memudahkan proses pengolahan data.

3.6.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier ganda menggunakan analisis yang digunakan penulis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X_1 (Kepemimpinan) dan X_2 (Budaya Organisasi) terhadap Y (Kinerja Pegawai). Rumus yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Variabel kinerja karyawan

a = Bilangan konstan atau nilai tetap

X_1 = Variabel Motivasi

X_2 = Variabel Disiplin Kerja

$b_1 - b_2$ = Koefisien regresi variabel independent

ε = Error atau faktor gangguan lain yang mempengaruhi kinerja karyawan. Selain motivasi dan disiplin kerja.

Untuk regresi dengan dua variabel bebas X_1 (Kepemimpinan) dan X_2 (Budaya Organisasi) metode kuadrat kecil memberikan hasil bahwa koefisien-koefisien a , b_1 dan b_2 dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\sum Y = n a + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2$$

$$\sum X_1 Y = a \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 Y = a \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2$$

Setelah a , b_1 , dan b_2 didapat maka diperoleh Y untuk persamaan :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \varepsilon$$

3.6.2.3 Analisis Korelasi Berganda

Sugiyono (2017:277) menyatakan, “korelasi digunakan untuk melihat kuat lemahnya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat”. Nilai korelasi berkisar dalam rentang 0 sampai 1 atau 0 sampai -1. Tanda positif dan negatif menunjukkan arah hubungan. Tanda positif menunjukkan arah perubahan yang sama. Jika satu variabel lain naik, variabel yang lain akan naik demikian pula sebaliknya. Tanda negatif menunjukkan arah perubahan yang berlawanan. Jika satu variabel naik maka variabel lain akan turun. Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) secara bersamaan. Adapun rumus korelasi ganda adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{JK_{regresi}}{\sum Y^2}$$

Dimana:

r = Koefisien korelasi berganda

JK = Jumlah kuadrat

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat total korelasi

Untuk memperoleh nilai JKregresi, maka perhitungan menggunakan rumus:

$$JK_{regresi} = b_1 \sum XY$$

Dimana:

$$\sum X_1 Y = JK X_1 Y = \frac{\sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

Untuk memperoleh nilai $\sum Y^2$ atau JK Y^2 , maka digunakan rumus:

$$\sum Y^2 = JK Y^2 = \frac{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n}$$

Berdasarkan nilai r yang diperoleh, maka dapat dihubungkan $-1 < r < 1$, yaitu:

1. Apabila $r = 1$, artinya terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y.
2. Apabila $r = -1$, artinya terdapat hubungan antara variabel *negative*
3. Apabila $r = 0$, artinya tidak terdapat korelasi

Hasil perhitungan korelasi dapat bernilai *positive* atau *negative*. Apabila nilai koefisien positif, hal tersebut menunjukkan kedua variabel tersebut saling berhubungan. Sedangkan apabila koefisien korelasi *negative*, menunjukkan kedua variabel tersebut saling berhubungan terbalik. Berikut ini adalah tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Interpretasi Terhadap Hubungan Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017:184)

3.6.2.4 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. nilai r^2 adalah nilai nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan.

1. Analisis koefisien determinasi simultan

Untuk melihat seberapa besar pengaruh X_1 dan X_2 (variabel independen) terhadap variabel (dependen), biasanya dinyatakan dalam bentuk persen (%).

Rumus koefisien determinasi simultan sebagai berikut :

$$\mathbf{Kd = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = kuadrat dari koefisien ganda

2. Analisis koefisien determinasi parsial

Koefisien determinasi parsial digunakan untuk menentukan besaran pengaruh salah satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu :

$$\mathbf{Kd = B \times Zero Order \times 100\%}$$

Keterangan:

B = Beta (*nilai standardized coefficients*)

Zero Order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat dimana apabila:

Kd = 0, berarti pengaruh variabel X terhadap Y lemah

Kd = 1, berarti pengaruh variabel X terhadap Y kuat

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Toserba Yogya Grand Subang di Jl. Otto Iskandardinata No. 75-77, Karanganyar, Kec. Subang, Kab. Subang. Waktu dilaksanakannya penelitian ini terhitung dari bulan Juli 2020 hingga selesai.